

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-006-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

Lampiran 006 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi 11 (sebelas) Program Studi Lingkup Kesehatan.



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SUBSPESIALIS BEDAH**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SUBSPESIALIS BEDAH**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS BEDAH.....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS BEDAH	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	29
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	31
KRITERIA 3. MAHASISWA	37
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	40
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	46
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	52
KRITERIA 7. PENELITIAN	63
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	65
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	67

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS BEDAH

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Bedah dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Subspesialis Bedah. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Bedah

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Bedah ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Bedah

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Subspesialis Bedah diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui enam tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Bedah.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Bedah.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan

Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 5. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 6. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS BEDAH

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (....), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (.....).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Bedah untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-006-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Unit Pengelola Program Studi :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,50	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,50	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,33	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,67	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem		0,67	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tata pamong pada UPPS.			
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,00	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		1,00	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,00	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS		1,00	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada Program Studi		0,42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,52	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0,52	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,26	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		1,05	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,26	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,26	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,52	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		1,05	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,52	
30	DK	4.1.4	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.		0,78	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,05	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,05	
33	LED	4.4	<i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi		1,05	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di		0,37	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			UPPS.			
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS.		0,74	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium.		0,74	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.		1,48	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,40	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,40	
51	DK	6.1.3	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya		0,40	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter		0,40	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Subspesialis Indonesia pada Program Studi.			
53	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Bedah.		0,40	
54	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Bedah.		0,40	
55	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,13	
56	DK	6.2.2	Instalasi Rawat Jalan		0,13	
57	DK	6.2.3.a	Instalasi Rawat Inap, kamar tindakan/ minimal invasif Sp. Bedah, bedah, dan gawat darurat.		0,13	
58	DK	6.2.3.b	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat darurat bedah.		0,13	
59	DK	6.2.3.c	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah <i>emergensi</i> .		0,13	
60	DK	6.2.3.d	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah elektif		0,13	
61	DK	6.3	Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.		0,13	
62	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor</i>		0,27	
63	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir.		0,27	
64	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,27	
65	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir		0,27	
66	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir		0,27	
67	LED	6.5	Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,40	
68	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.		0,27	
69	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada Program Studi.		0,53	
70	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum		0,53	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi.			
71	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada Program Studi.		0,40	
72	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.		0,40	
73	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.		0,53	
74	LED	6.12	<i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.		0,40	
75	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.		0,40	
76	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.		0,40	
77	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun		1,27	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			terakhir.			
78	LED	7.2	Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
79	LED	7.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada Program Studi		1,27	
80	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
81	LED	8.2	Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
82	LED	8.3	<i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada Program Studi		0,89	
83	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,57	
84	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
85	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Program Studi selama tiga tahun terakhir.			
86	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Bedah dalam tiga tahun terakhir.		2,61	
87	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien <i>Safety</i> , Kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasihat Akademik PS).		2,61	
88	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Bedah Lulusan PS.		2,61	
89	DK	9.1.4.4	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Bedah Lulusan PS.		2,61	
90	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
91	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
92	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.		5,23	
93	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.		1,57	
94	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,57	
95	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik			
96	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.		1,57	
97	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.		1,57	
98	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.		1,57	
99	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,57	
100	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
101	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS BEDAH

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Bedah, Unit Pengelola Program Studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.1.3			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.1.3			
55	6.2.1.4			
56	6.2.2			
57	6.2.3.a			
58	6.2.3.b			
59	6.2.3.c			
60	6.2.3.d			
61	6.3			
62	6.4.1			
63	6.4.2.1			
64	6.4.2.2			
65	6.4.2.3			
66	6.4.2.4			
67	6.5			
68	6.6			
69	6.7			
70	6.8			
71	6.9			
72	6.10			
73	6.11			
74	6.12			
75	6.13			
76	6.14			
77	7.1			
78	7.2			
79	7.3			
80	8.1			
81	8.2			
82	8.3			
83	9.1.1			
84	9.1.2			
85	9.1.3			
86	9.1.4.1			
87	9.1.4.2			
88	9.1.4.3			
89	9.1.4.4			
90	9.1.5			
91	9.2.1			
92	9.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.3			
94	9.4.1			
95	9.4.2			
96	9.5			
97	9.6			
98	9.7			
99	10.1			
100	10.2			
101	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS BEDAH**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.1.3					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.1.3					
55	6.2.1.4					
56	6.2.2					
57	6.2.3.a					
58	6.2.3.b					
59	6.2.3.c					
60	6.2.3.d					
61	6.3					
62	6.4.1					
63	6.4.2.1					
64	6.4.2.2					
65	6.4.2.3					
66	6.4.2.4					
67	6.5					
68	6.6					
69	6.7					
70	6.8					
71	6.9					
72	6.10					
73	6.11					
74	6.12					
75	6.13					
76	6.14					
77	7.1					
78	7.2					
79	7.3					
80	8.1					
81	8.2					
82	8.3					
83	9.1.1					
84	9.1.2					
85	9.1.3					
86	9.1.4.1					
87	9.1.4.2					
88	9.1.4.3					
89	9.1.4.4					
90	9.1.5					
91	9.2.1					
92	9.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
93	9.3					
94	9.4.1					
95	9.4.2					
96	9.5					
97	9.6					
98	9.7					
99	10.1					
100	10.2					
101	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS BEDAH

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.1.3	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.1.3	
55	6.2.1.4	
56	6.2.2	
57	6.2.3.a	
58	6.2.3.b	
59	6.2.3.c	
60	6.2.3.d	
61	6.3	
62	6.4.1	
63	6.4.2.1	
64	6.4.2.2	
65	6.4.2.3	
66	6.4.2.4	
67	6.5	
68	6.6	
69	6.7	
70	6.8	
71	6.9	
72	6.10	
73	6.11	
74	6.12	
75	6.13	
76	6.14	
77	7.1	
78	7.2	
79	7.3	
80	8.1	
81	8.2	
82	8.3	
83	9.1.1	
84	9.1.2	
85	9.1.3	
86	9.1.4.1	
87	9.1.4.2	
88	9.1.4.3	
89	9.1.4.4	
90	9.1.5	
91	9.2.1	
92	9.2.2	
93	9.3	
94	9.4.1	
95	9.4.2	
96	9.5	
97	9.6	
98	9.7	
99	10.1	
100	10.2	
101	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Catatan: Visi misi mencerminkan value dari PT.	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s.$ </p> <p>Keterangan:</p> <p>N_a = Jumlah PS Kategori (a)</p> <p>N_b = Jumlah PS Kategori (b)</p> <p>N_c = Jumlah PS Kategori (c)</p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p> N_d = Jumlah PS Kategori (d) N_e = Jumlah PS Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh PS </p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi A N_B = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi B N_C = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi C N_K = Jumlah Program Studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/izin baru N_O = Jumlah Program Studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh Program Studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		efektif dan efisien.				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		(siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	(siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas 	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Profil Mahasiswa pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$, maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	Tidak ada nilai dibawah 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada Program Studi.</p> <p>(Subspesialis dalam lima tahun terakhir).</p> <p>P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada skor < 2.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	<p>Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..</p>	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.</p>			<p>Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.</p>
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	<p>3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <p>1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3 dan/Sub-Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS) .	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Peminatan. Nilai akhir = $[(4 \times Na) + (3 \times Nb) + (2 \times Nc) + (1 \times Ndst)] / NS$. Keterangan : Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 = 4 orang (a) Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 3 orang (b) Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 2 orang (c) Nd = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan = 1 orang dst (d) Ns = Jumlah peminatan					
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD ₅ $\geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika KD ₃ = 10% - 40% maka skor = $10 \times KD_3$.			Jika KD ₃ $< 10\%$ maka skor = 0.
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	Jika R _{MD} ≤ 3 , maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$, maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$.			Jika R _{MD} ≥ 10 ,

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 5).</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 8)</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi</p>	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan Satelit) Sp(>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$.</p> <p>Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>		<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.</p> <p>$PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$</p>	Jika $PA_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$.		Jika $PA_{DT} \leq 75\%$, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	(DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	(DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.4 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= P_{DMHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika $P_{DM} \leq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < P_{DM} \leq 100\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.			
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. D_{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ atau jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$. Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$. Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total P_{DI} , maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total P_{DI} , maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$		Jika $D_{INV} < 5\%$ atau $> 30\%$ dari total P_{DI} , maka skor = 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kanan. D _{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PNL} = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PNL} ≥ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PNL} < 5 juta, maka skor = (8 x D _{PNL})/10.		Jika D _{PNL} = 0, maka skor = 0.	
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PKM} = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PKM} ≥ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PKM} < 5 juta, maka skor = (8 x D _{PKM})/10.		Jika D _{PKM} = 0, maka skor = 0.	
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya	terakhir.					
	5.2.1.4 Jumlah judul <i>video/interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/30.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium muskuloskeletal kering, basah dan klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS. 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Ruang laboratorium : Laboratorium Dasar (<i>Laboratorium bedah kering dan laboratorium bedah</i>	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p><i>basah</i>), Laboratorium klinis(kamar operasi electif dan unit gawat darurat, alat penunjang)</p> <p>Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 s.d 4):</p> <p>A. Luas ruangan laboratorium: 2m²/mahasiswa (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan laboratorium yang diperlukan adalah 16 m²).</p> <p>B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang Program Studi.</p> <p>C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan.</p> <p>D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran.</p>					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Tidak memiliki audit internal

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	<p>6.1.3 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan:</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang	(Tidak ada skor 0)

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p><i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit 2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Tidak memiliki dokumen kerja sama. 	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi			
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Bedah (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 50$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$, maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Bedah dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.2.2.a Instalasi Rawat Inap, kamar tindakan/ minimal invasif Sp. Bedah, bedah, dan gawat darurat.	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satu pun sarana tersedia.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kelengkapan kamar bedah: - Minor <i>Surgery Set</i> - Set ganti balutan - Set angkat jahitan - <i>Examination lamp</i> - <i>Head lamp</i> - timbangan berat badan dn tinggi badan - viewer					
	6.2.2.b Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang gawat darurat bedah. a. Kelengkapan ruang gawat darurat bedah untuk <i>triase / resusitasi</i> : – <i>Intubation Set</i> – <i>Infusion Pump</i> – <i>Syringe Pump</i> – <i>Blood/Fluid Warmer</i>	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satu pun sarana tersedia.
	b. Diagnostic – <i>USG FAST</i> – <i>Diagnostic Peritoneal Lavage (DPL) Set</i>	Kedua jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.			Satu dari dua sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satu pun sarana tersedia.
	6.2.2.c Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah <i>emergensi</i> . Kelengkapan kamar bedah <i>emergensi</i> : – <i>Tracheostomy Set</i> – <i>Set bedah mikro</i> – <i>Cricothyroidotomy Set</i> – <i>Chest Tube and Water Sealed Drainage Set</i> – <i>Emergency Thoracotomy Set</i> – <i>Emergency Laparotomy Set</i> – <i>Major surgery set</i>	Keenam jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Lima dari enam sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari enam sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari enam sarana tersedia dan berfungsi baik.	Kurang dari tiga sarana tersedia.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.2.2.d Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah elektif. Kelengkapan kamar bedah elektif: <ul style="list-style-type: none"> – <i>Major Sugery Set</i> untuk Bedah Kepala – <i>Major Sugery Set</i> untuk Bedah Leher – <i>Major Sugery Set</i> untuk <i>Thoracotomy dan Cardiac Surgery</i> Dewasa dan Anak – <i>Major Sugery Set</i> untuk <i>laparotomy</i> Dewasa dan Anak – <i>Major Sugery Set</i> untuk bedah Urologi – <i>Major Sugery Set</i> untuk Bedah Ortopedi – <i>Major Sugery Set</i> untuk Bedah Plastik – <i>Major Sugery Set</i> untuk Bedah Vaskular – <i>Minimal Invasif Sugery Set</i> – <i>Diathermy (monopolar dan bipolar)</i> – <i>Torniquette</i> 	Kesebelas jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Sembilan dari sebelas sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tujuh dari sebelas sarana tersedia dan berfungsi baik.	Lima dari sebelas sarana tersedia dan berfungsi baik.	Kurang dari lima sarana tersedia.
	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.	Jika $P_{MK} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{MK} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{MK})$.			Jika $P_{MK} = 0$, maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i>	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.			
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. (=R _{MPA})	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$.			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BPA})	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.B(K) atau Sp.B dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $(5 \times P_{DPU})$.			
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika $R_{PPA} \leq 24$, maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$, maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$.			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning</i>	Mata kuliah keunggulan Program	Mata kuliah keunggulan	Mata kuliah keunggulan	Mata kuliah keunggulan	Tidak memiliki keunggulan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Program Studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Program Studi.
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		ipteks dan kebutuhan pengguna	pengguna			
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi. Dokumen RPS mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	semua aspek 1 sampai 7			dokumen	
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.12 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	terstruktur.	

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang</p>	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen	Program Studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen	Program Studi tidak mempunyai peta jalan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	mahasiswa.	penelitian dosen dan mahasiswa.	dan mahasiswa.	dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan 	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 s.d 8 semester D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$		Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0	
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir. N_A = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 N_B = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 N_C = Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.75 N = Jumlah lulusan = $N_A + N_B + N_C$ $S_{IPK} = [2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C]/ N$	Skor = S_{IPK}				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir. Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.		Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan.					
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Bedah dalam tiga tahun terakhir. 9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}). P _{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Jika P _{FT} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P _{FT} < 90%, maka skor = (20 x P _{FT} – 4)/3.		Jika P _{FT} ≤ 70%, maka skor = 0.	
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim). Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal:		Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			Jika nilai Sp = 60, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$			
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$			Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/ 10$			Jika $Sn \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/ 10$			Jika $Dtj \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/ 10$			Jika $Kdm \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/ 10$			Jika $Ktg \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Bedah (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/ 10$			Jika $Kpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor $(Ktp + Kts + Ktpp)/ 3$.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/ 10$			Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/ 10$			Jika $Kts \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktpp < 80$, maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$			Jika $Ktpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor $(Kth + Kto) / 2$.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$			Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kto < 80$, maka skor $(Kto - 40)/ 10$			Jika $Kto \leq 50$, maka skor = 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (PS):	Jika PS ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika PS < 50, maka skor = 1.
	9.1.4.3 Kompetensi khusus sesuai Peminatan 9.1.4.3.1 Pencapaian Kompetensi Tatalaksana Penyakit					
	Bedah digestif Skor = Jumlah Skor (1 s.d 44) / 44					
	1 Sepsis dan antibiotika	≥10	7-9	4-6	1-3	0
	2 Nutrisi Bedah	≥10	7-9	4-6	1-3	0
	3 Infeksi intra abdomen kompleks (sulit)	≥ 10	7-9	4-6	1-3	0
	4 Cedera intra abdomen kompleks (sulit)	≥10	7-9	4-6	1-3	0
	5 Chemoterapi dan targeted terapi kanker gastrointestinal	≥5	3-4	2	1	0
	6 Eanhance recovery after surgery	≥10	7-9	4-6	1-3	0
	7 Neoplasma esophagus	≥2	1	1/2	1/4	0
	8 Akalasia esofagus	≥2	1	1/2	1/4	0
	9 Striktur esofagus	≥2	1	1/2	1/4	0
	10 Spasme dan divertikel esofagus	≥2	1	1/2	1/4	0
	11 Fistula esofagus	≥2	1	1/2	1/4	0
	12 Hernia esophagus (para dan sliding)	≥2	1	1/2	1/4	0
	13 Gastro esophageal reflux disease (GERD)	≥2	1	1/2	1/4	0
	14 Hernia diafragmatika	≥2	1	1/2	1/4	0
	15 Neoplasma lambung	≥2	1	1/2	1/4	0
	16 Neoplasma duodenum	≥2	1	1/2	1/4	0
	17 Tukak lambung duodenum	≥2	1	1/2	1/4	0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>			4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	18	Perdarahan esophagus, lambung dan duodenum	≥2	1	1/2	1/4	0
	19	Morbid obesity	≥2	1	1/2	1/4	0
	20	Neoplasma hepar (primer/ sekunder)	≥2	1	1/2	1/4	0
	21	Neoplasma pancreas dan perampuler	≥2	1	1/2	1/4	0
	22	Biliary stone	≥2	1	1/2	1/4	0
	23	Pankreatitis akut dan kronik	≥2	1	1/2	1/4	0
	24	Abscess hepar	≥2	1	1/2	1/4	0
	25	Transplantasi hepar	≥2	1	1/2	1/4	0
	26	Kista pankreas	≥2	1	1/2	1/4	0
	27	Kista hepar	≥2	1	1/2	1/4	0
	28	Kista duktus koledokus	≥2	1	1/2	1/4	0
	29	Hemangioma hepar	≥2	1	1/2	1/4	0
	30	Neoplasma lien	≥2	1	1/2	1/4	0
	31	Neoplasma usus halus	≥2	1	1/2	1/4	0
	32	Tumor intra dan retroperitoneal ekstra intestinal	≥2	1	1/2	1/4	0
	33	Neoplasma kolo-rectum	≥2	1	1/2	1/4	0
	34	Inflammatory Bowel Disease	≥2	1	1/2	1/4	0
	35	Pseudo obstruksi kolon	≥2	1	1/2	1/4	0
	36	Divertikulitis kolon	≥2	1	1/2	1/4	0
	37	Volvulus usus halus/ kolon	≥2	1	1/2	1/4	0
	38	Prolaps rekti	≥2	1	1/2	1/4	0
	39	Rectocele	≥2	1	1/2	1/4	0
	40	Toxic megacolon	≥2	1	1/2	1/4	0
	41	Konstipasi	≥2	1	1/2	1/4	0
	42	Inkontinensia ani	≥2	1	1/2	1/4	0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	43 Fistula para anal kompleks	≥ 2	1	1/2	1/4	0
	44 Penyakit Hirsprung dewasa	≥ 2	1	1/2	1/4	0
		Catatan: Angka menunjukkan jumlah kasus 1/2 artinya merawat tidak penuh dan bersama disiplin lain 1/4 artinya hanya melakukan review pustaka penyakit terkait.				
		Bedah Onkologi Skor = 1-4				
	1. Kanker Payudara	≥ 60	50-60	30-49	10-29	<10
	2. Kanker Tiroid	≥ 25	19-24	18-23	12-17	<11
	3. Kanker Kelenjar Ludah	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	4. Kanker Rongga Mulut	≥ 7	6-7	4-5	1-3	0
	5. Kanker Kulit	≥ 10	6-10	3-5	1-2	0
	6. Sarkoma Jaringan Lunak	≥ 5	4-5	2-3	1	0
	7. Limfoma Maligna	≥ 10	7-9	4-6	1-3	0
	8. Kemoterapi	≥ 30	20-29	15-19	10-14	0-9
		Bedah Vaskular Skor= (jumlah skor 1-4)				
	1. Ilmu dan ketrampilan dasar bedah dasar Vaskular dan Endovaskular	Jika KD1 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika 4 \leq KD1 < 6, maka skor = 2 Jika 7 \leq KD1 < 9, maka skor= 3		Jika KD1 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	2. Kaki diabetic dan luka kronik	Jika KD2 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika 4 \leq KD2 < 6, maka skor = 2 Jika 7 \leq KD2 < 9, maka skor= 3		Jika KD2 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	3. Penyakit arteri oklosif akut dan kronik	Jika KD3 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika 4 \leq KD3 < 6, maka skor = 2 Jika 7 \leq KD3 < 9, maka skor= 3		Jika KD3 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	4. Penyakit Vaskular non arteri skeloris	Jika KD4 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika 4 \leq KD4 < 6, maka skor = 2 Jika 7 \leq KD4 < 9, maka skor= 3		Jika KD4 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	5. Trauma Vaskular	Jika KD5 ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika KD5 ≤ 4 , maka skor= 3 Jika KD5 ≤ 3 , maka skor=2		Jika KD5 ≤ 1 , maka skor = 1	Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6. Limfedema	Jika KD6 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD6 ≤4, maka skor= 3 Jika KD6 ≤3, maka skor=2	Jika KD6 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	7. Insufisiensi Vena Kronik dan penyakit Tromboemboli Vena	Jika KD7 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD7 ≤4, maka skor= 3 Jika KD7 ≤3, maka skor=2	Jika KD7 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	8. Anomali Vaskular	Jika KD8 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD8 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD8 <9, maka skor= 3	Jika KD8 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9. Penyakit Aneurisma	Jika KD9 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD9 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD9 <9, maka skor= 3	Jika KD9 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	10. impatektomi pada Penyakit Vaskular	Jika KD10 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD10 ≤4, maka skor= 3 Jika KD10 ≤3, maka skor=2	Jika KD10 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	11. Akses Vaskular	Jika KD11 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 14 ≤ KD11 < 19, maka skor = 3 Jika 7≤ KD11≤13, maka skor=2	Jika KD11 < 7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	12. Komplikasi Terapi Vaskular	Jika KD12 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD12 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD12 <9, maka skor= 3	Jika KD12 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	13. Penyakit Arteri karotis, Vertebrobasilar, Subklavia dan Innominata	Jika KD13 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD13 ≤4, maka skor= 3 Jika KD13 ≤3, maka skor=2	Jika KD13≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	14. Kelainan Vaskular pada Disfungsi Ereksi	Jika KD14 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD14 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD14 <9, maka skor= 3	Jika KD14 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	15. Penyakit arteri renal oklusif dan iskemi viseral	Jika KD15 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD15 ≤4, maka skor= 3 Jika KD15 ≤3, maka skor=2	Jika KD15 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	16. Hipertensi portal	Jika KD16 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD16 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD16 <9, maka skor= 3	Jika KD16 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	17. Terapi endovaskular	Jika KD17 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD17 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD17 <9, maka skor= 3	Jika KD17 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	18. Sindroma outlet Toraks	Jika KD18 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD18 ≤4, maka skor= 3 Jika KD18 ≤3, maka skor=2	Jika KD18 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	
	19. Eksposur operatif pada bedah rekonstukri spinal	Jika KD19 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD19 ≤4, maka skor= 3 Jika KD19 ≤3, maka skor=2	Jika KD19 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Bedah Pediatrik Skor = Jumlah Skor (1 s.d 26) / 26					
	1. Hypertrophic Pyloric Stenosis	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	2. Volvulus gaster	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	3. Atresia dan stenosis yeyunoileal	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	4. Necrotizing enterocolitis	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	5. Penyakit hirschsprung	Jika kasus ≥15, maka skor 4	Jika kasus 10-15	Jika kasus 5-10	Jika kasus <5	Tidak ada skor 0
	6. Malformasi anorectal	Jika kasus ≥15, maka skor 4	Jika kasus 10-15	Jika kasus 5-10	Jika kasus <5	Tidak ada skor 0
	7. Omfalokel dan Gastroskisis	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	8. Kelainan umbilikus	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9. Hernia diafragma kongenital dan Eventratio diafragma	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	10. Atresia esophagus dan fistula trakeoesofageal	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	11. Atresia dan stenosis duodenum	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	12. Disorders of Intestinal Rotation and Fixation with and without volvulus	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	13. Gastroesophageal Reflux Disease dan hiatal hernia	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	14. Intususepsi	Jika kasus ≥5, maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	15. Atresia Bilier	Jika kasus ≥2, maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	16. Kista duktus koledokus	Jika kasus ≥2,	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1,	Tidak ada skor

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4			maka skor 1	0
	17. Hipospadia	Jika kasus ≥ 5 , maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	18. Kriptorkismus (<i>Undescended Testis</i>)	Jika kasus ≥ 5 , maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	19. Kelainan organ reproduksi	Jika kasus ≥ 5 , maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	20. Tumor wilms	Jika kasus ≥ 2 , maka skor 4	Tidak ada skor 3		Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1
	21. <i>Ureteropelvic junction obstruction</i>	Jika kasus ≥ 2 , maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	22. <i>Vesicouretero junction obstruction</i> dan Vesicoureteral reflux	Jika kasus ≥ 2 , maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	23. Rhabdomyosarcoma	Jika kasus ≥ 2 , maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	24. Neuroblastoma	Jika kasus ≥ 2 , maka skor 4	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	25. Malformasi limfatik, malformasi vena dan hemangioma	Jika kasus ≥ 5 , maka skor 4	Jika kasus = 2-4, maka skor = 1 + (0,7 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
	26. Laparoskopik	Jika kasus ≥ 3 , maka skor 4	Jika kasus = 2, maka skor 3	Tidak ada skor 2	Jika kasus ≤ 1 , maka skor 1	Tidak ada skor 0
Bedah Kepala Leher Skor = (jumlah skor 1-4)						
	1. Fraktur Blow out	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	2. Fraktur NOE Kompleks	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	3. Fraktur Kondilus Mandibula	≥ 10	7-9	3-6	1-2	0
	4. Kelainan trakhea	≥ 5	3-4	2	1	0
	5. Kelaianan Tiroid	≥ 20	11-19	6-10	1-5	0
	6. Hemangioma dan Malformasi vaskular di kepala leher	≥ 10	7-9	3-6	1-2	0
	7. Trauma kulit dan jaringan	≥ 5	3-4	2	1	0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	lunak pada kepala leher					
	8. Tumor Kelenjar Liur	≥ 10	7-9	3-6	1-2	0
	9. Ankilosing TMJ	≥ 5	3-4	2	1	0
	10. Tumor ganas hipofaring dan laring	≥ 5	4-5	2-3	1	0
	11. Kista odontogenik dan Ameloblastoma	≥ 10	7-9	3-6	1-2	0
	12. Fraktur maksilofasial kompleks	≥ 10	7-9	3-6	1-2	0
	13. Infeksi di kepala leher	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	14. Tumor Paratiroid	≥ 5	4-5	2-3	1	0
	15. Higroma coli Ekstensif	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	16. Penanganan Trauma tembus leher	≥ 6	4-5	2-3	1	0
	9.1.4.4 Pencapaian Kompetensi Tindakan Sesuai Peminatan					
	Bedah Digestive Skor = Jumlah Skor (1 s.d 37) / 37					
	1. Laparatomi intra abdominal infection sulit (kompleks)	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	Tidak ada skor 0
	2. Laparatomi cedera organ intra abdominal sulit/ kompleks	Jika ≥ 10 maka Skor 4	5-9	2-4	< 2	Tidak ada skor 0
	3. Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pemberian kemoterapi kasus keganasan saluran cerna.	Jika ≥ 30 maka Skor 4	19-29	8-18	1-7	Tidak ada skor 0
	4. Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pemberian nutrisi kasus bedah	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	digestif					
	5. Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pemberian antibiotika kasus bedah digestif	Jika ≥ 30 maka Skor 4	19-29	8-18	1-7	Tidak ada skor 0
	6. Upper endoscopy diagnostik	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	Tidak ada skor 0
	7. Upper endoscopy terapetik	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	Tidak ada skor 0
	8. Reseksi esophagus	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	Tidak ada skor 0
	9. Transposisi colon	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	10. Heller procedure untuk acahalisa esofagus	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	11. Repair cedera esofagus	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	12. Mektomi spasme dan diverikel esofagus	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	13. Gastric fundoplikasi pada GERD	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	14. D1, D2 dan D3 reseksi gaster	Jika ≥ 6 maka Skor 4	4-5	2-3	1	Tidak ada skor 0
	15. Bedah bariatrik	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	16. Repair hernia diafragmatika	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	17. Operasi pada malignant jaundice (Whipple/ bypass)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	18. Spleen preserving surgery	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	19. Operasi kista pankreas	Jika ≥ 4 maka Skor 4	2-3	1-2	< 1	Tidak ada skor 0
	20. Operasi kista hepar	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	21. Kolesistektomi kasus sulit	Jika ≥ 10 maka Skor 4	5-9	2-4	< 2	Tidak ada skor 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	22. CBD eksplorasi pada CBD stone	Jika ≥ 10 maka Skor 4	5-9	2-4	< 2	Tidak ada skor 0
	23. Reseksi kista ductus koledokus	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	24. Total/ Partial pankreatektomi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	25. Operasi pankreatolitiasis	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	26. Rekonstruksi cedera CBD	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	27. Reseksi hati pada keganasan hati (primer/ sekunder)	Jika ≥ 6 maka Skor 4	4-5	2-3	1	Tidak ada skor 0
	28. Colonoskopi diagnosis	Jika ≥ 10 maka Skor 4	5-9	2-4	< 2	Tidak ada skor 0
	29. Colonoskopi terapi	Jika ≥ 10 maka Skor 4	5-9	2-4	< 2	Tidak ada skor 0
	30. Hemikolektomi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	31. Anterior reseksi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	32. Miles operation	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	33. Hartman colostomi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	34. Total kolektomi dengan Ileal pouch anal anastomosis	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	35. Operasi prolaps rekti	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	36. Operasi rectocele	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	37. Operasi fistula perianal kompleks	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	Tidak ada skor 0
	7. Bedah Onkologi Skor 8= Jumlah Skor (1 s.d 37) / 37					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	1. Biopsi	Jika ≥ 30 maka Skor 4	19-29	8-18	1-7	0
	2. Mastektomi Radikal	Jika ≥ 40 maka Skor 4	30-39	20-29	10-19	0-9
	3. Tiroidektomi Total	Jika ≥ 10 maka Skor 4	7-9	5-6	3-4	1-2
	4. Laparoskopi BSO	Jika ≥ 3 maka Skor 4	3	2	1	0
	5. Parotidektomi Superfisialis dan Totalis	Jika ≥ 6 maka Skor 4	4-5	2-3	1	0
	6. Simpel Mastektomi	Jika ≥ 20 maka Skor 4	15-19	10-14	5-9	0-4
	7. Tiroidektomi Subtotal, <i>Near Total</i>	Jika ≥ 15 maka Skor 4	10-15	7-9	4-6	0-3
	8. Lobektomi atau Isthmolobektomi Tiroid	Jika ≥ 5 maka Skor 4	4-5	2-3	1	0
	9. Diseksi Leher Radikal dan Modifikasi	Jika ≥ 5 maka Skor 4	3-4	2	1	0
	10. Diseksi Kelenjar Ludah Submandibularis	Jika ≥ 3 maka Skor 4	3	2	1	0
	11. Diseksi Inguinal Profunda	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	12. Eksisi Luas Tumor Ganas Kulit	Jika ≥ 5 maka Skor 4	4	3	1-2	0
	13. Hemiglosektomi	Jika ≥ 3 maka Skor 4	3	2	1	0
	14. <i>Breast Conserving Therapy</i> atau <i>Skin Sparing Mastectomy</i>	Jika ≥ 10 maka Skor 4	8-10	6-7	3-5	<3
	15. Endoskopi Diagnostik	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	16. Biopsi (<i>Hookwire</i> dan <i>USG Guided</i>)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	4-5	2-3	1	0
	17. Parotidektomi <i>Extended</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	18. Mandibulektomi Parsial atau Total	Jika ≥ 5 maka Skor 4	3-4	1-2	1/2	0
	19. Maksilektomi Parsial atau Total	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	20. Eksisi Luas Tumor Rongga Mulut	Jika ≥ 3 maka Skor 4	3	2	1	0
	21. Biopsi Limfonodi Sentinel	Jika ≥ 5 maka Skor 4	4-5	2-3	1	0
	22. Diseksi Leher Selektif	Jika ≥ 3 maka Skor 4	3	2	1	0
	23. Eksisi Kompartemen	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	24. Endoskopi Tiroidektomi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	25. <i>Limb Salvage Surgery</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	26. Amputasi <i>Fore Quarter</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	27. Amputasi <i>Hind Quarter</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	28. Diseksi Inguinal Superfisialis	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	29. Rekonstruksi LD <i>Flap</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	30. Rekonstruksi TRAM <i>Flap</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	31. Rekonstruksi Forehead <i>Flap</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	32. Rekonstruksi <i>Implant</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	33. <i>Mammoplasty</i>	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	34. Trakeostomi sulit	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	35. WSD	Jika ≥ 5 maka Skor 4	5	4	1-3	0

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	36. Gastrostomi	Jika ≥ 2 maka Skor 4	1	1/2	1/4	0
	37. Pungsi Pleura dan Ascites	Jika ≥ 4 maka Skor 4	4	3	2	1
		Catatan: Angka dalam kotak menunjukkan jumlah kasus yang ditangani mandiri. $\frac{1}{2}$ = asisten dan $\frac{1}{4}$ =observer				
		Bedah Vaskuler Skor = Jumlah Skor (1 s.d 29) / 29				
	1. USG sistem vaskular untuk diagnostik dan guiding treatment	Jika KD1 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika $4 \leq KD1 < 6$, maka skor = 2 Jika $7 \leq KD1 < 9$, maka skor= 3		Jika KD1 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	2. Sclerotherapy untuk varises kompleks dan malformasi	Jika KD2 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika $4 \leq KD2 < 6$, maka skor = 2 Jika $7 \leq KD2 < 9$, maka skor= 3		Jika KD2 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	3. Diagnostik, angiography dan angioplasty	Jika KD3 ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika $14 \leq KD3 < 19$, maka skor = 3 Jika $7 \leq KD3 \leq 13$, maka skor=2		Jika KD3 < 7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	4. Interpretasi CT, MRI pada penyakit vaskular	Jika KD4 ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika $14 \leq KD4 < 19$, maka skor = 3 Jika $7 \leq KD4 \leq 13$, maka skor=2		Jika KD4 < 7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	5. Manajemen pada ulcer tungkai kronis yang disebabkan penyakit vaskular	Jika KD5 ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika $14 \leq KD5 < 19$, maka skor = 3 Jika $7 \leq KD5 \leq 13$, maka skor=2.		Jika KD5 < 7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	6. Akses vaskular untuk hemodialisa	Jika KD6 ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika $14 \leq KD6 < 19$, maka skor = 3 Jika $7 \leq KD6 \leq 13$, maka skor=2		Jika KD6 < 7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	7. Penanganan komplikasi pada akses vaskular	Jika KD7 ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika $4 \leq KD7 < 6$, maka skor = 2 Jika $7 \leq KD7 < 9$, maka skor= 3		Jika KD7 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	8. Akses vaskular untuk kemoterapi atau nutrisi	Jika KD8 ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika KD8 ≤ 4 , maka skor= 3 Jika KD8 ≤ 3 , maka skor=2		Jika KD8 ≤ 1 , maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
	9. Rekonstruksi trauma vaskular	Jika KD9 ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika KD9 ≤ 4 , maka skor= 3 Jika KD9 ≤ 3 , maka skor=2.		Jika KD9 ≤ 1 , maka skor = 1	Tidak ada skor 0.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	10. Terapi medikamentosa pada penyakit vaskular	Jika KD10 ≥ 50, maka skor = 4.	Jika 40 ≤ KD10 < 50 maka skor = 3 jika 30≤KD10<40,maka skor=2	Jika KD10 < 30, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	11. Debridemen dan amputasi pada kaki diabetik	Jika KD11 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD11 ≤4, maka skor= 3 Jika KD11 ≤3, maka skor=2	Jika KD11 ≤ 1, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.	
	12. Tindakan revaskularisasi pada kaki diabetic	Jika KD12 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD12 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD12 <9, maka skor= 3	Jika KD12 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	13. Penanganan <i>Acute Limb Ischemia</i>	Jika KD13 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD13 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD13 <9, maka skor= 3.	Jika KD13 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	14. Penanganan <i>Chronic Limb Threatening Ischemia</i>	Jika KD14 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD14 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD14 <9, maka skor= 3	Jika KD14 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	15. Tatalaksana konservatif dan operatif anomali vaskular	Jika KD15 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD15 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD15 <9, maka skor= 3	Jika KD15 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	16. Tatalaksana endovaskular pada anomali vaskular	Jika KD16 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD16 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD16 <9, maka skor= 3	Jika KD16 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	17. Tatalaksana konservatif pada CVI	Jika KD17 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD17 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD17 <9, maka skor= 3	Jika KD17 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	18. Tatalaksana operatif dan minimal invasif pada CVI	Jika KD18 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD18 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD18 <9, maka skor= 3	Jika KD18 < 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	19. Tatalaksana konservatif dan operatif lymphedema	Jika KD19 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD19 ≤4, maka skor= 3 Jika KD19 ≤3, maka skor=2	Jika KD19 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	20. Tatalaksana operatif dan endovascular pada PAD	Jika KD20 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 14 ≤ KD20 < 19, maka skor = 3 Jika 7≤ KD20≤13, maka skor=2	Jika KD20 <7, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	21. Tindakan Operatif pada aneurisma aorta dan kelainan lainnya	Jika KD21≥ 10, maka skor=4	Jika 4 ≤ KD21 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD21 <9, maka skor= 3	Jika KD21 < 4, maka skor = 1	Tidak ada skor 0	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	22. Tindakan endovaskular pada aneurisma aorta dan kelainan lainnya	Jika KD22 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD22 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD22 <9, maka skor= 3		Jika KD22 <4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	23. Tindakan operatif dan endovaskular pada penyakit reno-visceral	Jika KD23 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD23 ≤4, maka skor= 3 Jika KD23 ≤3, maka skor=2		Jika KD23 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	24. Tindakan operatif dan endovaskular pada penyakit pembuluh karotis termasuk tumor daerah carotis	Jika KD 24 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD24 ≤4, maka skor= 3 Jika KD24 ≤3, maka skor=2		Jika KD24 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	25. Tindakan konservatif, operatif dan endovaskular pada thrombosis vena dalam	Jika KD 25 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 4 ≤ KD25 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD25 <9, maka skor= 3		Jika KD25 <4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	26. Tindakan operatif dan endovaskular pada vena kava	Jika KD 26 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD26 ≤4, maka skor= 3 Jika KD26 ≤3, maka skor=2		Jika KD26 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	27. Tindakan operatif dan endovaskular pada hipertensi portal	Jika KD 27≥ 5, maka skor = 4.	Jika KD27 ≤4, maka skor= 3 Jika KD27 ≤3, maka skor=2		Jika KD27 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	28. Tindakan operatif dan endovaskular pada penyakit Aorto-iliaca	Jika KD28 > 10 maka skor =4	Jika 4 ≤ KD28 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD28 <9, maka skor= 3		Jika KD28 <4, maka skor = 1	Tidak ada skor 0
	29. Penatalaksanaan penyakit vaskulitis	Jika KD29 ≥ 10 Maka skor= 4	Jika 4 ≤ KD29 < 6, maka skor = 2 Jika 7≤ KD29 <9, maka skor= 3		Jika KD29 <4, maka skor = 1	Tidak ada skor 0
	Bedah Pediatrik Skor = Jumlah Skor (1 s.d 8)					
	1. Neonatologi Dasar	Jika kasus ≥20, maka skor 4	Jika kasus = 2-19, maka skor = 1 + (0,15 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	2. Neonatologi Lanjut	Jika kasus ≥10, maka skor 4	Jika kasus = 2-9, maka skor = 1 + (0,3 x jumlah kasus)		Jika kasus ≤ 1, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	3. Gastroenterohepatologi	Jika kasus ≥20,	Jika kasus = 2-19, maka skor		Jika kasus ≤ 1,	Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dasar	maka skor 4	= 1 + (0,15 x jumlah kasus)	maka skor 1		
	4. Gastroenterohepatologi Lanjut	Jika kasus ≥10, maka skor 4	Jika kasus = 2-9, maka skor = 1 + (0,3 x jumlah kasus)	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1		Tidak ada skor 0
	5. Urologi Dasar	Jika kasus ≥15, maka skor 4	Jika kasus = 2-14, maka skor = 1 + (0,2 x jumlah kasus)	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1		Tidak ada skor 0
	6. Urologi Lanjut	Jika kasus ≥10, maka skor 4	Jika kasus = 2-9, maka skor = 1 + (0,3 x jumlah kasus)	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1		Tidak ada skor 0
	7. Onkologi Dasar	Jika kasus ≥15, maka skor 4	Jika kasus = 2-14, maka skor = 1 + (0,2 x jumlah kasus)	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1		Tidak ada skor 0
	8. Onkologi Lanjut	Jika kasus ≥10, maka skor 4	Jika kasus = 2-9, maka skor = 1 + (0,3 x jumlah kasus)	Jika kasus ≤ 1, maka skor 1		Tidak ada skor 0
Bedah Kepala Leher Skor = Jumlah Skor (1 – 34) / 34						
	1. Reposisi, koreksi maloklusi, fiksasi interna pada fraktur mandibula yang kompleks	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	2. Reposisi, koreksi maloklusi, fiksasi interna pada fraktur maksila yang kompleks	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	3. Reposisi, fiksasi interna pada fraktur zigoma kompleks	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	4. Reposisi, fiksasi interna atau bone graft pada fraktur nasal kompleks	≥ 5	3-4	2	1	0
	5. Reposisi, fiksasi interna pada fraktur kondilus mandibula	≥ 5	3-4	2	1	0
	6. Reposisi, koreksi maloklusi, fiksasi interna pada fraktur <i>panfacial</i>	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	7. Anastomosis pada ruptur	≥ 5	3-4	2	1	0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	duktus Stenoni, duktus Whartoni, ductus lacrimal					
	8. Repair laserasi hebat jaringan lunak wajah dan trauma tembus wajah	≥ 5	3-4	2	1	0
	9. Repair trauma faring, laring, hipofaring	≥ 5	3-4	2	1	0
	10. Repair trauma trakhea dan esofagus servikal	≥ 5	3-4	2	1	0
	11. Repair ruptur duktus torasikus, pembuluh darah, syaraf	≥ 5	3-4	2	1	0
	12. Repair luka terbuka pada leher	≥ 5	3-4	2	1	0
	13. Eksisi lapen neurofibroma	≥ 5	3-4	2	1	0
	14. Penanganan hemangioma pada kepala leher : eksisi, skleroterapi, insersi cuprum, ligasi feeding arteri	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	15. Eksisi reduksi makroglossia	≥ 5	3-4	2	=1	0
	16. Eksisi kista atau fistel brankial	≥ 5	3-4	2	1	0
	17. Eksisi kista duktus tiroglossus	≥ 5	3-4	2	1	0
	18. Eksisi higroma suprahyoid, besar atau residif	≥ 5	3-4	2	1	0
	19. Koreksi tortikolis, kontraktur, potong flap	≥ 5	3-4	2	1	0
	20. Tiroidektomi pada kasus neoplasma tiroid, struma	≥ 20	12-19	6-11	1-5	0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	besar, residif, retrosernal, graves disease, tiroiditis					
	21. Tiroidektomi endoskopik	≥ 5	3-4	2	1	0
	22. Paratiroidektomi	≥ 5	3-4	2	1	0
	23. Reseksi mandibula	≥ 5	3-4	2	1	0
	24. Maksilektomi	≥ 5	3-4	2	1	0
	25. Eksisi luas pada kelainan kelenjar liur minor atau sublingual.	≥ 4	3	2	1	0
	26. Parotidektomi superfisial, total atau ekstended radikal.	≥ 5	3-4	2	1	0
	27. Diseksi atau eksisi submandibula pada kelainan kelenjar liur submandibula	≥ 5	3-4	2	1	0
	28. Operasi pada kelainan orofaring, laring, atau hipofaring	≥ 5	3-4	2	1	0
	29. Diseksi pada kelenjar getah bening pada kepala leher	≥ 10	6-9	3-5	1-2	0
	30. Insisi dan debridement abses dan infeksi pada area kepala leher	≥ 5	3-4	2	1	0
	31. Rekonstruksi dengan Flap lokal yang luas, atau lokasi yang rumit misal periorbita, sudut mulut.	≥ 5	3-4	2	1	0
	32. Rekonstruksi dengan Flap regional berpedikel	≥ 5	3-4	2	1	0
	33. Rekonstruksi dengan flap lokal, skin graft atau graft	≥ 5	3-4	2	1	0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	komposit					
	34. Rekonstruksi dengan free flap	≥ 5	3-4	2	1	0
	<p>9.1.5 Evaluasi Lulusan</p> <p>Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$</p>	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	-	-

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, Visiting	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer</i> , penghargaan hasil karya penelitian / PKM) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.					
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta),	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	(Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.